

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Perbedaan Aktivitas Daya Hambat Antibakteri Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* L.) dan Daun Legundi (*Piper betle* L.) Dengan Variasi Metode Maserasi” dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat zona hambat antibakteri hasil ekstrak daun sirih dan daun legundi dengan variasi metode maserasi yaitu pada metode maserasi tunggal konsentrasi 20% terdapat rerata zona hambat sebesar 3,46 mm, maserasi tunggal konsentrasi 30% terdapat rerata zona hambat sebesar 4,01 mm, maserasi gabungan konsentrasi 20% terdapat zona hambat sebesar 2,49 mm, dan maserasi gabungan konsentrasi 30% terdapat zona hambat sebesar 3,42 mm.
2. Kategori zona hambat antibakteri hasil ekstrak daun sirih dan daun legundi pada maserasi tunggal konsentrasi 20%, maserasi tunggal konsentrasi 30%, maserasi gabungan konsentrasi 20%, dan maserasi gabungan konsentrasi 30% secara berturut-turut masuk dalam kategori lemah.
3. Terdapat perbedaan aktivitas daya hambat antibakteri ekstrak daun sirih dan daun legundi dengan variasi metode maserasi tunggal memiliki zona hambat lebih besar daripada metode maserasi gabungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan uji fitokimia secara kualitatif dan kuantitatif terhadap ekstrak daun sirih, ekstrak daun legundi dan ekstrak maserasi gabungan.
2. Penelitian dengan bahan uji ekstrak maserasi gabungan dapat diujikan ke jenis bakteri lain penyebab infeksi kulit.